

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI MAN 3 PADANG**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI)
di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Aan Tri Putra
NIM/BP : 55240/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

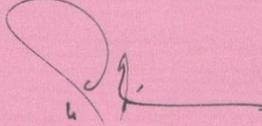
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH DI MAN 3 PADANG
Nama : Aan Tri Putra
NIM/TM : 55240/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



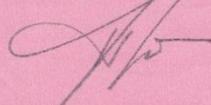
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II



Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd
NIP. 1985122008121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP.196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

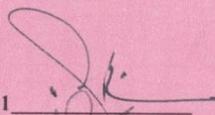
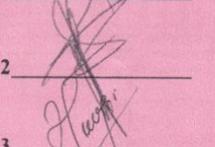
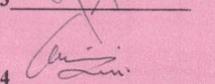
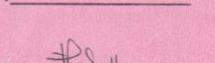
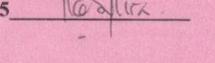
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 24 Juli 2015**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH MAN 3 PADANG**

Nama : Aan Tri Putra
NIM/BP : 55240/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2015

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd	1 
Sekretaris : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	2 
Anggota : Drs. Zafri, M.Pd	3 
Dr. Ofianto, M.Pd	4 
Ike Sylvia, S.IP, M.SI	5 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aan Tri Putra
NIM/TM : 55240/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

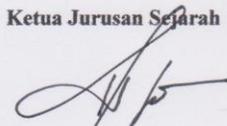
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 3 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

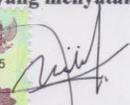
Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya yang menyatakan,




Aan Tri Putra
NIM. 55240/2010

Abstrak

Aan Tri Putra, 55240/2010 :Analisis Pemakaian Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 3 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP. 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penyediaan dan penggunaan media pembelajaran sejarah di MAN 3 Padang, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada semester Juli-Desember 2014 peneliti melihat tidak adanya media pembelajaran sejarah yang disediakan oleh pihak sekolah dan jarang guru menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat lebih jauh tentang penggunaan media pembelajaran sejarah di MAN 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di MAN 3 Padang. Data diambil dari informan 1 orang guru sejarah, 6 orang siswa yang belajar dengan informan, Waka Kurikulum dan Waka sarana dan prasarana, melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data atau keakuratan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru sejarah belum maksimal, hal ini disebabkan oleh minimnya jenis media pembelajaran oleh guru sejarah dan tidak tersedianya media pembelajaran sejarah di MAN 3 Padang, guru sejarah memandang penggunaan media pembelajaran berperan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, siswa menyambut baik adanya penggunaan media pembelajaran sejarah oleh guru, dengan menggunakan media pembelajaran sejarah siswa dapat memahami materi pembelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru, dan hambatan yang dialami oleh guru sejarah dalam penggunaan media pembelajaran adalah kurang tersedianya media pembelajaran sejarah di sekolah dan minimnya jenis media pembelajaran sejarah yang dimiliki oleh guru sejarah serta kurang pahami guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran sejarah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru sejarah di MAN 3 Padang masih belum maksimal hal ini terlihat dari tidak tersedianya media pembelajaran sejarah di MAN 3 Padang, sedikitnya media pembelajaran yang dimiliki oleh guru sejarah dan jarang penggunaannya media pembelajaran sejarah didalam kelas.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pemakaian Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 3 Padang”**.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

2. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ridho Bayu Yefterson S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Seluruh bapak/ibu dosen dan pegawai Jurusan Sejarah FIS UNP.
4. Bapak Afrizal, S.Ag selaku kepala sekolah MAN 3 Padang dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guru yang mengajar, khususnya guru yang mengajar Sejarah serta Siswa/I di MAN 3 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Fuad B dan Ibunda Emiyati M, serta kakak tercinta Novia Dena dan Yeri Zamora dan Trisiska Nopayanti yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan Sejarah angkatan 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Aamiin .

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah dan rumusan masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II Kajian pustaka	9
A. Media Pembelajaran	9
B. Pembelajaran Sejarah	23
C. Kerangka Konseptual	29
D. Studi Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Validitas Data	35
F. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Temuan Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 2 Skema Analisis Data	37
Gambar 3 Struktur Kepemimpinan MAN Padang.....	42
Gambar 4 Kerucut Pengalaman Dale	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Informan.....	69
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 3 RPP Pertemuan 1 dan 2.....	73
Lampiran 4 RPP Pertemuan 3, 4 dan 5.....	76
Lampiran 5 RPP Pertemuan 6,7 dan 8.....	80
Lampiran 6 RPP Pertemuan 9, 10 dan 11.....	86
Lampiran 7 RPP Pertemuan 12,13 dan 14.....	92
Lampiran 8 Media pembelajaran berupa slide.....	98
Lampiran 9 Media Pembelajaran berupa gambar.....	110
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	112
Surat Penelitian dari FIS UNP	
Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama	
Surat Izin Peneliti MAN 3 Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar (PBM) dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seorang siswa atau guru seperti rasa malas, rasa bosan, rasa gembira dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan siswa atau guru seperti faktor sekolah, ruang belajar, kurangnya sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah, khususnya sebagai penggerak proses kegiatan pembelajaran dituntut untuk dapat menguasai beberapa kompetensi, baik dari pengetahuan tentang materi pelajaran maupun keterampilan yang berkaitan dengan profesinya. Salah satu kemampuan profesional guru adalah mengadakan pembelajaran kreatif yang artinya memiliki kemampuan berkreasi, dalam hal ini dapat diartikan guru diharapkan memiliki kreatifitas untuk menggunakan media pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan lain sebagainya agar anak bisa berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat

yang dapat disediakan oleh pihak sekolah seperti, perangkat IT (komputer dan infokus), media gambar, peta sejarah dan lain sebagainya.

Menurut Sudjana dan Arifin (1989 : 31-37) ada beberapa kemampuan yang dituntut dari tanggung jawab guru agar dapat menumbuhkan minat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Mampu menjabarkan bahan pembelajaran ke dalam berbagai bentuk cara penyampaian.
- b. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran kognitif tingkat tinggi.
- c. Menguasai berbagai cara mengajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki peserta didik secara individual.
- d. Memiliki sikap positif terhadap tugas dan profesinya, mata pelajaran yang dibinanya sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
- e. Terampil membuat alat peraga pembelajaran sederhana sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan mata pelajaran yang dibinanya serta penggunaannya dalam proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.
- f. Terampil dalam melakukan interaksi dengan para peserta didik, dengan mempertimbangkan tujuan dan materi pelajaran, kondisi peserta didik, suasana belajar, jumlah peserta didik, waktu yang tersedia dan faktor yang berkenaan dengan diri guru itu sendiri.

- g. Terampil dalam menggunakan model dan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.
- h. Memahami sifat dan karakteristik siswa.
- i. Terampil dalam menggunakan sumber-sumber belajar yang ada sebagai bahan ataupun media belajar bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- j. Terampil mengelola kelas dan memimpin peserta didik dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Kementerian Pendidikan Nasional telah memprogramkan bahan pembelajaran yang harus diberikan oleh guru kepada peserta didik pada waktu tertentu. Di sini guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran tersebut dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang meliputi :

- a. Menggunakan teknologi informasi
- b. Menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan siswa, komprehensif, sistematis dan fungsional efektif.
- c. Merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kendali siswa
- d. Menyediakan sumber belajar, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator.

- e. Media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memperhatikan relevansi (seperti juga materi), efektif dan efisien, kesesuaian dengan metode, serta pertimbangan praktis.

Yusuf Hadi Miarso (1989:50) menyebutkan fungsi media pembelajaran tidak lagi sekedar alat peraga bagi guru melainkan pembawa atau alat penyampai pesan informasi atau pesan materi pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Sehubungan dengan media pembelajaran sebagai pembawa informasi materi pelajaran idealnya penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan isi bahan pelajaran tersebut.

Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif, guru perlu memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan, guru harus mengetahui media pembelajaran yang baik dan siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pengajaran, yang meliputi (Hamalik, 1994 : 6)

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran :

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (PBM)
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

3. Seluk-beluk proses belajar mengajar dan media pendidikan
4. Hubungan antara metode dan media pendidikan
5. Nilai atau manfaat media dalam pengajaran
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
7. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
8. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Didalam KTSP guru dituntut untuk menjadi fasilitator bagi siswa untuk dapat memahi dan menggali materi pelajaran secara lebih luas, guru juga dituntut untuk membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa. Pada KTSP guru juga diharapkan untuk dapat menghasilkan siswa yang memiliki sikap yang baik, produktif, inovatif, kreatif serta berguna bagi masyarakat dan negara.

Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi KTSP, guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran, menentukan dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Menurut I Gde Widja (1989:59) materi mata pelajaran sejarah yang di pelajari adalah segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Sulit untuk menampilkan peristiwa sejarah didalam kelas untuk bisa diamati dan diperiksa secara langsung. Dengan kata lain kita tidak mungkin bisa mengamati peristiwa sejarah secara langsung karena peristiwa sejarah adalah peristiwa yang telah terjadi dan masa lampau terjadi sekali dan tidak akan terulang kembali. Dengan demikian diperlukan penggunaan media pengajaran didalam kelas untuk membantu siswa memvisualisasikan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dimasa lampau.

Yang dimaksud dengan media pengajaran disini tidak lain adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan strategi serta metode mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pengajaran, (Kosasih Djahari, fatimah Ma'mun 1978, dalam I Gde Widja, 1989 : 60).

Dalam memanfaatkan berbagai macam media ini, seorang guru sejarah hendaknya sudah menguasai berbagai prinsip penggunaan media pengajaran pada umumnya, khususnya media pengajaran sejarah. Hal-hal seperti prinsip-prinsip penggunaan media, kriteria penentuan pemilihan media pengajaran serta cara-cara penerapan media pengajaran, urutan penggunaan media pengajaran dalam suasana unit pelajaran, bagaimana mengintegrasikan media pengajaran dengan materi pengajaran, bahkan pembuatan media pengajaran sederhana mutlak diperlukan seorang guru sejarah, agar media pengajaran tersebut benar-benar memaksimalkan proses pembelajaran dikelas (I Gde Widja, 1989 : 61).

Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti di dengan guru sejarah di MAN 3 Padang pada saat melakulan program pelatihan lapangan (PPL) pada semester Juli-Desember 2014, Guru sejarah (Desmawati, S.Pd) menyampaikan tentang penggunaan media pembelajaran sejarah di MAN 3 Padang bahwa, media pembelajaran yang tersedia di MAN 3 Padang masih kurang khususnya media pembelajaran sejarah, padahal media pembelajaran penting dalam kegiatan pembelajaran dan sudah seharusnya pihak sekolah menyiapkan media pembelajaran yang baik seperti peta sejarah, gambar/foto, miniatur/model peninggalan sejarah agar tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui media

pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menarik dan aktif serta memperbesar perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama ini saya hanya menggunakan media pembelajaran yang saya siapkan sendiri seperti media pembelajaran berupa gambar/foto dan divariasikan dengan penggunaan slide/gambar bergerak. Media pembelajaran itupun tidak selalu saya gunakan hanya beberapa kali saja, karena sedikitnya contoh media gambar yang saya miliki dan saya juga tidak begitu paham untuk membuat media pembelajaran yang berupa slide/gambar bergerak.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru sejarah di MAN 3 Padang. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengkaji permasalahan ini dalam bentuk penelitian yang berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 3 Padang.*”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan agar masalah yang diteliti lebih terarah maka peneliti membatasi permasalahan pada pemakaian media pembelajaran pada mata pelajaran sejarahdi MAN 3 Padang.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran oleh guru sejarah dalam pengajaran sejarah di dalam kelas di MAN 3 Padang ?.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumasan dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media pembelajaran oleh guru sejarah di dalam kelas di MAN 3 Padang.

D. Manfaat penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk menggambarkan pemakaian media pembelajaran oleh guru sejarah di dalam kelas di MAN 3 Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan media pembelajaran.
- b. Sebagai bahan pedoman penelitian bagi peneliti berikutnya yang juga meneliti mengenai media pembelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah agar dapat menyediakan dan menggunakan media pembelajaran sejarah yang sesuai dengan materi pembelajaran.